# Analysis of Ecotourism Potential (Ecotourism) in Tapaktuan sub District South Aceh District

## Elita Putri Sari Rangkuti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Pariwisata Medan

Correspondence: Elita Putri Sari Rangkuti, Politeknik Pariwisata Medan

Email: rangkuti.borue@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.36983/japm.v9i1.121

#### **ABSTRACT**

This research is focused on analyzing the potential of ecotourism in the area of Tapaktuan District which has not been explored so far so that it has not been able to give meaning to the addition of Regional Original Income (PAD) of South Aceh Regency. This study uses a qualitative approach and a SWOT analysis where in the data collection process, the author is directly involved with local tourism stakeholders and actors. From the analysis, there are 4 (four) ecotourism areas, namely: a) rural ecotourism areas; b) coastal ecotourism area; c) hilly / mountainous / forest ecotourism areas; and d) cultural and historical ecotourism areas. The SWOT analysis shows that the development of ecotourism development must have a priority scale where the priority is the development of coastal and rural ecotourism areas. As a pilot project, a simulation of a village with the name Lhok Rukam Village is given on the grounds that nature and its potential are beautifully available without having to be engineered / made by humans, it only remains to increase advice and empower human resources. Furthermore, the priority of the hilly ecotourism area in Panjupian Village is because several supporting facilities and playgrounds are available such as a swimming pool. The participation of all components of society, stakeholders and government is highly treated for the realization of tourism development which by itself increases the standard of living of the entire community.

Keywords: ecotourism, ecotourism area, the coas/rural, development

## Analisis Potensi Ekowisata (Ecotourism) Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini terfokus kepada analisis potensi wkowisata yang terdapat di sekitar daerah Kecamatan Tapaktuan yang selama ini belum tergali sehingga belum dapat memberikan arti bagi penambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis SWOT dimana dalam proses penerolehan data, penulis terlibat langsung dengan para pemangku kepentingan dan pelaku pariwisata setempat. Dari hasil analisis yang dilakukan terdapat 4 (empat) kawasan ekowisata yaitu : a) kawasan ekowisata pedesaan; b) kawasan ekowisata pesisir; c) kawasan ekowisata perbukitan/pegunungan/hutan; dan d) kawasan ekowisata budaya dan sejarah. Analisis SWOT menunjukkan bahwa pengembangan pembangunan ekowisata harus mempunyai skala

prioritas dimana yang paling diutamakan adalah pembangunan kawasan ekowisata pesisir dan pedesaan. Sebagai *pilot project* diberikan simulasi suatu desa dengan nama Desa Lhok Rukam dengan alasan bahwa alam dan potensinya sudah tersedia dengan indahnya tanpa harus direkayasa/dibuat oleh manusia, hanya tinggal meningkatkan saran dan pemberdayaan SDM. Selanjutnya prioritas kawasan ekowisata perbukitan di Desa Panjupian karena sudah tersedia beberapa fasilitas pendukung dan wahana bermain seperti kolam renang. Peran serta seuluruh komponen masyarakat, *stakeholder* dan pemerintah sangatlah diperlakukan demi terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang dengan sendirinya meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat.

## Kata kunci : ekowisata, kawasan ekowisata, pesisir/pedesaan, pembangunan

#### **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

pembangunan Pola yang berlangsung saat ini perlu diubah dan didefinisikan secara ielas. Aspek pembangunan tidak semata-mata hanya untuk pemenuhan kebutuhan aspek ekonomi namun juga perlu memberikan bobot yang setara pada aspek-aspek sosial lingkungan. Pembangunan dilakukan harus merupakan pembangunan yang membumi, yang selalu selaras dengan keseimbangan alam. Dimana pembangunan membumi dapat diindentikkan dengan pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dan berwawasan lingkungan.

Damanik dan Weber (2006)menyatakan bahwa. ide dasar pembangunan berkelanjutan adalah kelestarian sumberdaya dalam alam dan budaya. Ide kemudian diturunkan ke dalam konsep pariwisata berkelanjutan. Artinya adalah pembangunan sumberdaya (atraksi, aksesibilitas, amenitas) pariwisata yang bertujuan untuk memberikan keuntungan optimal bagi pemangku kepentingan dan nilai kepuasan optimal bagi wisatawan dalam jangka panjang.

Sala satu kegiatan wisata yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini, bahkan telah menjadi isu global yaitu dengan berkembangnya ekowisata (*ecotourism*) sebagai kegiatan wisata alam yang berdampak ringan terhadap lingkungan. Menurut Hadi (2007),prinsip-prinsip ekowisata (ecotourism) adalah meminimalisir dampak, menumbuhkan lingkungan kesadaran dan budaya, memberikan pengalaman positif pada turis (visitors) maupun penerima (hosts). memberikan manfaat dan pemberdayaan masyarakat lokal. Ekowisata dalam era pembangunan berwawasan lingkungan merupakan suatu misi pengembangan wisata alternative yang tidak menimbulkan banyak dampak negatif, baik terhadap lingkungan maupun terhadap kondisi sosial budaya.

**Propinsi** Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) memiliki banyak sekali potensi pariwisata yang cukup besar bagaikan harta terpendam yang sangat memerlukan sentuhan tangan peneliti mengesplorasi sekaligus dalam mengembangkan kawasan wisata berbasis alam atau ekowisata untuk kesejahtraan masyarakat. Selain itu, perbatasan NAD berjarak relatif dekat dengan ibukota Propinsi Sumatra Utara yakni Medan sehingga memungkinkan jalinan kerjasama lebih pada masa-masa yang erat mendatang.

Propinsi NAD adalah daerah yang memiliki banyak sekali terdapat bberapa destinasi wisata sangat berpotensi terlebihlebih yang terdapat pad Kabupaten Aceh Selatan khususnya pada kecamatan Tapak Tuan. Tapak Tuan juga berperan sebagai ibukota dan pusat pemerintahan Kabupaten Aceh Selatan. Tapak Tuan mempunyai

makanan khas yaitu 'Kue Pala'. Tapaktuan juga dikenal dengan sebutan Kota Naga. Dari berbagai informasi yang diperoleh bahwa Kecamatan Tapk Tuan memiliki keindahan panorama alam, kekayaan fauna, dan flora yang mampu mempesona wisatawan sehingga belum banyak mendapat kunjungan wisatawan.

Tapak Tuan merupakan kota di pesisir selatan pantai Aceh yang posisinya strategis dengan pelabuhan alam dan menjadi basis ekonomi kelautan di Provinsi Aceh. Wilayahnya berbatasan langsung dengan Kabupaten Aceh Tenggara di wisata seperti ini dikenal dengan istilah *ecotourism* atau dalam bahasa Indonesianya disebut ekowista, atau sering pula digunakan istilah wisata lingkungan, wisata konservasi, wisata eko atau wisata ekologi.

Alam Tapak Tuan menawarkan keindahan yang luar biasa. Keindahan alam ini sangat berpiotensi untuk dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata berbasis alam. Lanscape kota Tapaktuan ini persis dibawah kaki bukit dan ditepi laut. Sehingga mempunyai pemandangan yang sangat indah. Tentu keindahan ini sangat kontras dengan pemandangan hutan dan bukit yang menghadap lautan bebas. Hutan bebas yang sangat indah dan asli dapat dinikmati diwilayah ini. Hutan dengan pepohonan yang beraneka corak sebagai bahan penelitian, binatang buas yang berkeliaranh sebagai sumber pertunjukan kepada pengunjung, mata air gunung yang deras dan sungai.

### TINJAUAN PUSTAKA

Secara konseptual, ekowisata dapat didefinisikan sebagai suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan b udaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang

konservatif, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat (Dirjen Pariwisata, 1995). Sedangkan Masyarakat Ekowisata Indonesia/MEI pada tahun 1977 mendefinisikan Ekowisata sebagai suatu kegiatan perjalanan wisata yang bertanggung jawab di daerah yang masi9h alami atau daerahdaerah yang dikelola dengsn kaidah alam dimana tujuannya selain untuk dinikmati keindahannya iuga melibatkan pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi alam serta peningkatan pendapatan masyarakat setempat sekitar daerah tujuan ekowisata.

#### **METDOLOGI**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian **Analisis** Potensi Ekowisata (*ecotourism*) di Tapak Tuan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Nazir (2005 dalam Kusnianto, 2008), menguraikan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif mempunyai beberapa kriteria umum dan kriteria khusus. Kriteria umum metode deskriptif meliputi; (1) masalah yang dirimuskan harus patut, ada nilai ilmiah serta tidak terlalu luas, (2) tujuan penelitian dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum, (3) data yang digunakan berupa fakta-fakta yang terpercaya dan bukan merupakan opini, (4) standart yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas, (5) deskripsi yang terang tentang tempat serta

waktu penelitian dan (6) hasil penelitian harus berisi secara detail, dalam pengumpulan data maupun menganaliSa data (Nazir, 2005 dalam Kusnianto, 2008)

## **Analisa Data**

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif dengan mendeskripsikan data potensi objek wisata dan masyarakat serta analisis SWOT untuk mengetahui kemungkianan pengembangan kawasan wisata

a. Analisa Terhadap Masyarakat, Analisis ini menggunakan analsisis deskriptif dengan menggambarkan kondisi masyarakat sekitar. Data ini diperoleh ari hasil wawancara Analisa potensi objek wisata.

b. Analisa terhadap potensi objek wisata dilakukan dengan menginventarisir semua

potensi wisata yang dijumpai baik potensi wisata alam maupun budaya dilakukan diskripsi terhadap setiap potensi objek baik keadaan objek maupun lingkungan sekitar objek. Khusus Potensi wisata budaya, maka untuk mendapatkan informasi dari masyarakat dilakukan melalui wawancara yang merupakan input penting dalam menggambarkan keadaan budaya masyrakat.

Metode analisa data yang digunakan menganalisis data pada penelitian ini alat analisis SWOT (Strong, Weakness. Opportunity, dan Threat). Analisis **SWOT** digunakan untuk mengidentifikasi relasi-relasi sumberdaya ekowisata dengan sumberdaya yang lain (Damanik dan Weber. 2006).

Internal Audit		
Eksternal Environment	Strength	Weakness
Oppurtunities	so	wo
Threats	ST	WT

## Keterangan:

SO: memanfaatkan kekuatan secara maksimal untuk meraih peluang.

ST: memanfaatkan kekuatan secara maksimal untuk mengantisipasi ancaman, dan berusaha menjadikannya sebagai peluang.

WO: meminimalkan kelemahan, untuk meraih peluang.

WT: meminimalkan kelemahan untuk menghindari dari ancaman

## HASIL DAN PEMBAHASAN

# Objek wisata yang memiliki potensi ekowisata

Informasi yang didapat meneganai destinasi wisata yang cakap akan potensi untuk pengembangan kawasan dan dikelola makan dilakukan analisis SWOT.

# A. Kawasan Objek Wisat Pesisir Pantai

Kecamatan Tapaktuan persii berada di pesisir pantai bagian selatan Pulau Sumatra sehingga tidak heran kawasan objek ekowisata di dominasi oleh pantai yang indah dengan airlaut yang jernih dan biru menyegarkan.



Gambar Pantai Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

Salah satu pemandangan yang begitu eksotik di belahan tanah rencong bagian selatan tepatnya di pantai Tapaktuan-batu hitam kabupaten Aceh Selatan. Biru lautnya sepoi anginnya menerpa dan membelai nyiur nun jauh di sebrang laut

sana, menambah indahnya alam ciptaaNya. Pantai ini dapat dicapai dari pusat Kota Tapaktuan +/- 10 menit dengan moda angkutan berupa motor mauun mobil menuju arah batu hitam dengan didukung oleh prasarana transpostasi jaringan jalan dengan kontruksi aspal kondisi baik dan lancar.



Gambar Pantai Rindu Alam, Tapaktuan

Pantai ini berada di daerah sebuah restoran atau café yang bernama Rindu Alam, yakni salah satu restoran dengan nuansa alam terbuka yang dapat dijumpai di Kota Tapaktuan. Restoran ini selalu ramai setiap harinya terutama pada saat jam makan siang dan makan malam. Pengunjung restoran didominasi oleh masyarakat setempat dan beberapa tamu yang kebetulan melewati restoran ini dikarenakan letaknya yang persis di tepi jalan lintas Sumatra menuju Meulaboh.

Walaupun pantainya yang sangat menawan, jarang sekali dinikmati oleh para pengunjung. Pantai ini tidak mempunyai aktivitas apapun yang dapat dilak ukan oleh pengunjung sehingga cenderung sepi dan statis.

Selain pantai dengan pasir putih yang landau dan indah, Tapaktuan juga menawarkan pantai curam dengan kekayaan flora dan fauna disekitarnya karena tepat berada ditebing-tebing hutan. Pengunjung dapat menikmati pantai tersebut untuk mandi dan berenang di laut dalam sekaligus kegiatan memancing ikan vang banyak dilakukan oleh warga masyarakat setempat.

Tabel Analisa SWOT Objek Wisata Kawasan Pantai, Kecamatan Tapaktuan

Internal Audit	Strength/k	Weakness/Kelemahan
	ekuatan	
	• Kawasan ekowisata pantai ini berada di kota Tapaktuan sehingga bagi siapapun yang berkunjun g ke Tapaktuan langsung dapat menikmati nya dengan hanya berjalan kaki atau	<ul> <li>Masih kurangnya fasilitas prasaraa bagi pengunjung di sebagian objek wisata khususnya ekowisata pantai.</li> <li>Arena bermain khusus anak yang belum tersedia dan belum adanya fasilitas prasaranan toilet, area parkir, restoran di area yang cukup strategis pada beberapa bagian objek wisata.</li> <li>Sangat terlihat tidak terawatt sehingga sunyi dan menjadi pemandangan yang seram dibarengi panas yang terlalu tinggi dan akan menjadi sangat basah apabila musim penghujan dan hujan datang.</li> <li>Belum adanya kesiapan dari warga setempat dan belum memahami betapa pentingnya kepariwisataan bagi warga yang ada di sekitar objek yang berpotensi menjadi objek wisata.</li> </ul>

	aan selama	
	5-10 menit	
	dari	
	hotel/peng	
	inapan.	
	<ul> <li>Kawasan</li> </ul>	
	pantai ini	
	memberik	
	an	
	pemandan	
	gan alam	
	yang	
	menabjub	
	kan	
	dengan	
	pasir	
	putih, air	
	laut yang	
	biru	
	jernih,	
	nyiur	
	melambai	
	dan angina	
	yang	
	bertiup	
	sepoi-	
	sepoi-	
	sepoi	
Eksternal		
Environment		
	SO	WO
Oppurtunities	50	WU
/Peluang		
<ul> <li>Berpeluang</li> </ul>	<ul> <li>Menyebarl</li> </ul>	Adanya pendekatan kepada pemilik modal baik dari pihak luar maupun
untuk	uaskan	dinas terkait dalam pengembangan prasarana khussnya dalam hal
dikembangka	informasi	kepariwisataan.
n sebagai	tentang	• Sarana yang sangat penting ialah area bermian buat anak-anak penting
tempat	keunikan	untuk dikembangkan.
terbang	serta	Peningkatan intensitas penyadaran masyarakat bahwa kegiatan wisata
gantole, sky	keindahan	
		memberikan kebaikan baik interaksi pola piker dan ekonomi.
air,		
memancing	kawasan	
dan olahraga	tersebut	
air lainnya	kepada	
• Objek wisata	masyaraka	
yang baik	t luas,	
bagi	termasuk	
keluarga, dan	para	
para pelajar	para pelajar di	
baik lokal	wilayah	
maupun luar	Kecamata	
daerah.	n	
Domoluona	Tapaktuan	
<ul> <li>Berpeluang</li> </ul>		

menjadi	dan di	
rangkaian	luar	
kunjungan	kecamatan	
wisata	Tapaktuan	
dengan Pake	khususnya	
Brastagi,	di	
Sidikalang,	Kabupaten	
Subulussalam	Aceh	
dan	Selatan.	
Tapaktuan	• Perlu	
sebagai	dibuat	
destinasi	event	
akhir	busaya,	
	olahraga	
	secara	
	terprogra	
	m berkala	
	setiap	
	tahunnya	
	• Mendukun	
	g dan	
	mendoron	
	gt para	
	jurnalis	
	melakukan	
	pemberita	
	an	
	mengenai kawasan	
	tersebut	
Threats	ST	WT
	• Pembinaa	Kerja sama antar lembaga/dinas kepariwisataan Kecamatan tetangga secara
<ul> <li>Masyarakat diluar</li> </ul>	n SDM	khusus dan pada umumnya menjalin kerjasama dengan instansi pusat dan
provinsi	pariwisata	akademisi agar dapat dijalin dengan erat dan berkisanmbungan.
*	• Paket	Meningkatkan fasilitas wisata dengan standart baik.
Aceh yang masih		Viennigkatkan fasintas wisata dengan standart baik.
	kunjungan	
menganggap bahwa	wisata	
kondisi Aceh	perlu di	
belum	upayakan	
kondusif	dengan	
• Pilihan	kerja yang	
	kuat	
Daerah wisata lai	dengan melibatka	
	n peran stakeholde	
cukup terkenal		
seperti	r lembaga pemasara	
Brastagi,	n wisata	
Sidikalang,	n wisaia seperti	
	travel	
Parapat yang sudah		
memiliki	agent, academisi	
kesiapan	dan lain-	
sarana dan	lain	
prasarana	• Ketersedia	
yang cukup	an dan	

## B. Kawasan Objek Wisata Perbukitan/Pegunungan/Hutan

Lokasi Tapaktuan memang sangat unik, yakni tepat berada diantara bibir pantai dan pegunungan di belakangnya. Hal ini menunjukkan suatu suasana yang sangat menakjubkan dan meneduhkan hati. Disebelah barat Tapaktuan juga berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Leuser sebagai suatu kawasan konservasi yang sangat sesuai dengan konsep pengembang objek wisata alam atau ekowisata.

Warga lebish suka menyebutnya Taluak, yang berarti Teluk. Kenyataannya, Tapaktuan memang terletak di pinggiran sebuah teluk indah dengan hamparan laut biru Samudra Indonesia dan bukit hijau yang merupakan lereng pegunungan Bukit Barisan berjajar memagari sisi timur hingga barat kota. Inilah kota Naga, sebutan lain bagi Tapaktuan dengan mayoritas penduduk berbahasa minang dan dikenal sebagai tempat lahirnya legenda Putri Naga. Teluk dengan pantai indah yang terdapat di sepanjang garis pesisir boleh jadi merupakan ikon Tapaktuan yang dalam konteks simbolis diiuluki "Archipelago In Shouth Aceh", seperti sering meluncur dari mulut pelancong mancanegara maupun pelancong domestic sebagai ungkapan rasa kagum mereka terhadap keindahan alam disana.

Jungle trek menuju "Pasir Setumpuk" sebuah nama pantai dengan julukan the lost paradise. <a href="http://pasirsetumpuhthelostparadise.blogsp">http://pasirsetumpuhthelostparadise.blogsp</a> ot.com/

Mendaki gunung, dengan ketinggian yang sederhana, melewati indahnya pegunungan alami dan melihat hamparan birunya samudra yang kami berikan nama Marmara Route alasannya membuat nama ini sesuai dengan tanggal penemuannya dengan kapal Relawan US Mavy Marmara yang diserang oleh pasukan Israel, sebuah rekreasi yang berisikan olahraga.

Outbond Jungke Trekking yang banyak digemari oleh kalangan pecinta Kelelahan mendaki wisata. gunung disambut indahnya pantai pasir putih yang luasnya Cuma +100 meter di apid oleh dua buah pegunungan yang hijau, membuat rasa kecapaian itu sirna sesaat saja, dan kenikmatan itu tak akan terdapat jika anda tak pernah mencoba dan berkunjung ke pasir setumpuk itu sendiri karena kesenangan itu hanya milik anda sendiri.

Tabel Analisa SWOT Objek Wisata Perbuktian/Pegunungan/Hutan

Internal	Strength/K	Weakness/Kel
Audit	ekuatan	emahan
Eksternal Environ ment	• Kawasan ekowisata perbukita n ini berada di Desa Panjupian , Kecamata n Tapaktua n sehingga bagi siapapun yang	<ul> <li>Sarana yang tersedia belum memadai baik dari segi kualitas dan kuantitas</li> <li>Terkesan tidak terawatt terlihat dari keadaan sekitarnya seperti sampah, tempat parkir yang</li> </ul>

berkunjun	sembarangan		dan toilet	
g ke	, posisi		sehingga	
Tapaktua	pondok-		pengunju	
n apaktua	pondok yang		ng dapat	
langsung	tidak diatur		betah	
dapat	dengan baik,		berada di	
menikmat	dan lain		objek ini.	
inya	sebagainya.	Oppurtu	SO	WO
dengan	<ul><li>Belum</li></ul>	nities/Pel	30	WO
hanya	adanya			
jarak 5	informasi	uang	- M11	• M -1 -11
km dan		Berpel	• Menyebarl uaskan	• Melakukan
dapat	yang jelas tentang	uang untuk		upaya Investasi
ditempuh	keberadaan	dikemb	informasi	darin
dengan	objek ini	angkan	tentang keunikan	Swasta
berkendar	seperti papan	_		
aan	nama,	sebagai lokasi	serta keindahan	maupun pemerintah
selama 5-	kecuali		кетаапап alam di	pemerintah
10 menit	informasi	jungle trek,		guna
dari kota	dari	outbou	kawasante rsebut	pengkatan sarana dan
Tapaktua	masyarakat	nd,		
n	setempat.	ĺ	kepada	prasarana wisata
• Kawasan	-	campin	masyaraka t luas.	
perbukita		g,terba	, , ,	• Saran
n ini	, ,	ng	termasuk	bermain
memberik	sempit	gantole	para	untuk anak-
an	sehingga	, sky air,	pelajar di	anak sangat
pemandan	dapat dilewati oleh	1	wilayah Kecamata	penting untuk
gan alam	bis	meman		dikembangka
yang	pariwisata.	cing dan	n Tapaktuan	n.
menabjub	<ul><li>Masyarakat</li></ul>	olahrag	dan di luar	Peningkatan
kan	belum	a air	_	intensitas
dengan	sepenuhnya	lainnya	Tapaktuan	penyadaran
latar	siap dan	laiiiiya	khususnya	masyarakat bahwa
belakang	sadar	• Objek	di	
pegunung	mendukung	wisata	Kabupaten	kegiatan wisata
an dihiasi	kepariwisataa	yang	Aceh	wisata memberikan
hutan/pep	n sebagai	baik	Selatan.	memberikan kebaikan
ohonan.	bagian dari	bagi	• Perlu	baik interaksi
<ul><li>Dilengkap</li></ul>	kegiatan dari	keluarga	dibuat	pola pikr dan
i dengan	ekonomi	, dan	event	ekonomi.
fasilitas	CKOHOHH	para	busada,	ekonomi.
pendukun		pelajar	olahraga	
g sperti		baik	secara	
kolam		lokal	terprogra	
renang,		maupun	m berkala	
tempat		luar	setiap	
makan,		daerah.	tahunnya	
1114114111,		uaciali.	ішниннуш	

Berpel	• Menduku			wisata	academisi	n fasilitas
uang	ng dan			lain	dan lain-	wisata
menjad	mendoron			yang	lain	dengan
i	gt para			sudah	Ketersediaa	standart baik.
rangkai	jurnalis			cukup	n dan	
an	melakuka			terkena	penyebaran	
kunjun	n			1	brosur	
gan	pemberita			seperti	dan leaflet	
wisata	an			Brastag	yang	
dengan	mengenai			i,	menarik	
Pake	kawasan			Sidikal		
Brastag	tersebut.			ang,		
i,	ierscom.			Parapat		
Sidikal				yang		
ang,				sudah		
Subulu				memili		
ssalam				ki		
dan				kesiapa		
Tapakt				n		
uan				sarana		
sebagai				dan		
destina				prasara		
si akhir				na		
Treats	ST	WT		yang		
Treats		VV 1		cukup		
• Masyara	• Pembinaa	• Kerja sama		baik.		
kat	n SDM	antar		• Jarak		
diluar	pariwisat	lembaga/dina		tempuh		
provinsi	$\frac{a}{a}$	S		yang		
Aceh	• Paket	kepariwisataa		cukup		
yang	kunjunga	n Kecamatan		jauh		
masih	n wisata	tetangga		yankni		
mengang	perlu di	secara khusus		sekita		
gap	upayakan	dan pada		8-10		
bahwa	dengan	umumnya		jam		
kondisi	kerja	menjalin		dari		
Aceh	yang kuat	kerjasama		Medan		
belum	dengan	dengan		(Kota		
kondusif	melibatka	instansi pusat		besar		
sehingga	n peran	dan		terdeka		
enggan	stakehold	akademisi		t)		
untuk	er	agar dapat		• Masyar		
melakuk	lembaga	dijalin		akat		
an	pemasara	dengan erat		yang		
kunjung	n wisata	dan		tdiak		
a	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,		1	•	i	
	seperti	berkisanmbu		ramah		
• Pilihan		berkisanmbu ngan.		ramah dan		

sadar	
tentang	
penting	
nya	
usaha	
pariwis	
ata	
dalam	
mening	
katkan	
pereko	
nomian	
keluarg	
a.	

## C. Kawasan Objek Wisata Pedesaan

Jika melakukan perjalanan dari medan menuju Tapaktuan, maka 1,5 jam sebelum tiba di Tapaktuan, kita akan disuguhkan dengan pemandangan alam pedesaan yang luar biasa indahnya. Hamparan pohon kelapa yang tersebar di sepanjang garis pantai dengan rumahrumah penduduk pedesaan yang tersusun rapid an bersih menambah keasyikan tersendiri bagi kita setelah hamper 10 jam berjalan. Rasa penat langsung hilang seketika dan rasa keingintahuan yang begitu mendalam untuk menikmati alam pedesaan terasa begitu nyata.

Selepas melewati hamparan pedesaan yang berada di dataran, kita selanjutnya melewati jalan berliku di perbukitan sebelum sampai ke kota Tapaktua, maka suguhan berikutnya adalah suatu desa yang terletak jauh dibawah, tepatnya di sebuah teluk atau "taluak" dan mata kita akan langsung dimanjakan dengan pemandangan tersebut.

Desatersebut bernama Gampong Lhok Rukam, persis berada di sebuah teluk langsung menghadap ke Samudra Indonesia. Desa Lhok Rukam ini menawarkan pemandangan yang eksotis yang tidak dapat dijumpai di tempat lain, misalnya, terdapat sebuah pantai yang masih terisolir disebut dengan "Pantai Pasir Setumpuk". Makanan tradisonal "Gunung Runtuh", dan lain-lain. Gambarnya berikut adalah lokasi Desa Lhok Rukam dilihat dari Penatapan Bung Hatta yang langsung dijepret oleh penulis beberapa waktu lalu.

Tabel Analisa SWOT Objek Wisata Pedesaan

Internal	Strength/Keku	Weakness/Kelemah		
Audit	atan	an		
	Kawasan	• Sarana yang		
	ekowisata	tersedia belum		
	pedesaan ini	memadai baik		
	berada di	dari segi kualitas		
	Desa Lhok	dan kuantitas.		
	Rukiam,	Keadaan.		
	Kecamatan	Belum adanya		
	Tapaktuan	informasi yang		
	sehingga bagi	jelas tentang		
	siapapun	keberadaan		
	yang	kawasan ini		
	berkunjung	Ketidak sadarana		
	ke Tapaktuan	masyarakat akan		
	langsung	potensi desanya		
	dapat	sehingga menjadi		
	menikmatiny	terabaikan		
	a dengan	Akses jalan		
	hanya jarak 7	masuk yang		
	km dan dapat	sempit sehingga		
	ditempuh	tidak dapat		
	dengan	dilewati oleh bis		
	berkendaraan	pariwisata.		
	selama 5-10	Masyarakat		
	menit dari	belum		
	kota			
	Tapaktuan	sepenuhnya siap dan sadar		
	Kawasan	mendukung		
	pedesaan ini	kepariwisataan		
	memberikan	sebagai bagian		
	pemandangan	dari kegiatan		
	alam yang	ekonomi		
	menabjubkan	CKOHOIII		
	dengan latar			
	belakang			
	pegunungan			
	dan pantai			
	yang			
	langsung			
	menghadap			
	Samudra			
	Indonesia			
	(given by			
	God			
	Almighty.			
	Kawasan			
	Desa Lhok			
	Rukam ini			
	menawarkan			
	aktifitas			

	seperti jungle	
	trek,	
	memancing	
	dan menjala,	
	agrowisata	
	buah pala,	
	wisata religi,	
	outbound,	
E141	,	
Eksternal	camping,	
Environment	kuliner, dan	
	lainnya	
Oppurtunitie	SO	WO
s/Peluang		
<ul> <li>Berpeluan</li> </ul>	<ul> <li>Menyebarluas</li> </ul>	<ul> <li>Melakukan upaya</li> </ul>
g untuk	kan informasi	Investasi dari
dikemban	tentang	Swasta maupun
gkan	keunikan serta	pemerintah guna
sebagai	keindahan	pengkatan
lokasi	alam di	sarana dan
jungle	kawasanterseb	prasarana wisata
trek.	ut kepada	• Saran bermain
outbound,	.*	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	masyarakat	***************************************
camping,t	luas, termasuk	sangat penting
erbang	para pelajar	untuk
gantole,	di wilayah	dikembangkan.
sky air,	Kecamatan	<ul> <li>Peningkatan</li> </ul>
memanci	Tapaktuan	intensitas
ng dan	dan di luar	penyadaran
olahraga	kecamatan	masyarakat
air	Tapaktuan	bahwa kegiatan
lainnya.	khususnya di	wisata
<ul> <li>Objek</li> </ul>	Kabupaten	memberikan
wisata yang	Aceh Selatan.	kebaikan baik
baik bagi	• Perlu dibuat	interaksi pola
keluarga,	event budaya,	pikeir dan
dan para	olahraga	ekonomi.
pelajar baik	secara	ekonomi.
lokal	terprogram	
maupun	berkala setiap	
luar daerah.	tahunnya	
Berpeluang	Mendukung	
menjadi	dan	
suatu	mendorongt	
kawasan	para jurnalis	
wisata	melakukan	
perbukitan	pemberitaan	
dengan	mengenai	
wahana	kawasan	
water	tersebut.	
boom,		
hotel/wisma		
bagi		
pengunjung		
luar dan		
wisata		
minat		
khusus		
berbasis		
alam seperti		
bird		
watching,		
adventure,		
pengamatan		
flora dan		

	I	1
fauna,		
outbound		
kulinari,		
dan wisata		
religi		
	ST	WT
Treats	51	WI
Masyarakat	Pembinaan	Kerja sama antar
diluar	SDM	lembaga/dinas
provinsi	pariwisata	kepariwisataan
Aceh yang	• Paket	Kecamatan
masih	kunjungan	tetangga secara
mengangga	wisata perlu	khusus dan pada
p bahwa	di upayakan	umumnya
kondisi	dengan kerja	menjalin
Aceh belum	yang kuat	kerjasama dengan
kondusif	dengan	instansi pusat dan
sehingga	melibatkan	akademisi agar
enggan	peran	dapat dijalin
untuk	stakeholder	dengan erat dan
melakukan	lembaga	berkisanmbungan.
kunjungan	pemasaran	Meningkatkan
ke daerah	wisata	fasilitas wisata
Aceh	seperti travel	dengan standart
Pilihan	agent,	haik.
**	- C	baik.
daerah	academisi	
wisata	dan lain-lain	
lain yang	<ul> <li>Ketersediaan</li> </ul>	
sudah	dan	
cukup	penyebaran	
terkenal	brosur	
seperti	dan leaflet yang	
Brastagi,	menarik	
Sidikalan		
g, Parapat		
yang		
sudah		
memiliki		
kesiapan		
sarana		
dan		
prasarana		
yang		
cukup		
baik.		
<ul> <li>Jarak</li> </ul>		
tempuh		
yang		
cukup		
jauh		
yankni		
sekita 8-		
10 jam		
dari		
Medan		
(Kota		
,		
besar		
terdekat)		
Masyarak		
at yang		
tdiak		
ramah		
dan		
belum		

## Tips Perjalanan: Menuju Aceh Selatan

Aceh Selatan dapat ditempuh baik darat maupun udara. melalui ialur Perjalanan darat melalui Medan-Tapaktuan dapat dietmpuh selama ± 10 hingga 12 jam. Bila akan menggunakan angkutan umum, dapat menggunakan jasa travel yang berangkat tiap malam hari baik dari Medan maupun tapak Tuan sekitar pukul 7 malam. Dan akan tiba di kota sekitar jam 6 atau jam 7 pagi harinnya. Sebenarnya apabila menggunakan kendaraan sendiri, rute perjalanan dari Medan ke Tapaktuan, juga menyajikan pemandangan alam yang eksotis. Jalan yang berkelok-kelok dengan pemandangan disekitarnya yang masih asri, akan menjadi suatu pengalaman yang tidak akan pernah anda lupakan.

Alternatif lainnya adalah melalui jalur udara, yaitu dengan menggunakan pesawat terbang SMAC berpenumpang 15 orang Udara melalui Airport Polonia Medan menuju Tapak Tuan dan akan ditempuh selama kurang lebih 1 jam. Sebenarnya rute pesawat ini adalah Medan-Banda Aceh dan sebaliknya melalui Tapak Tuan dan Blang Pidie. Bandar Udara Aceh dan sebaliknya melalui Pasieraja yang berjarak kurang lebih 25 km dari Tapak Tuaan. Namun anda tidak perlu merasa kuatir, karena pihak SMAC telah menyediakan bus menuju dan ke bandara. Jadwal penerbangan SMAC ini hanya dua kali dalam seminggu yaitu sekitar pukul 10.00 di tapak Tuan serta jam 11.30 tiba di Banda Aceh. Penerbangan dengan pesawat ini cuku-p nyaman dan aman, serta kitapun akan disuguhkan pemandangan yang indah

karena kita akan melewati pegunungan bukit barisan dan menyusuri pantai.

#### **PENUTUP**

### Kesimpulan

- 1. Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan pada dasarnya banyak memiliki potensial yang dikembangkan, objek wisata yang bervariasi daya tarik berupa keindahan panorama alam pantai, kelautan, perikanan, gunung, wilayah pedesaan, budaya dan sejarah, wisata minat khusus, flora, fauna. Ekowisata pantai dan gunung serta kuliner.
- 2. Ekowisata merupakan salah satu yang sangat berpotensi untuk dikembangkan, dimana berkaitan dengan keragaman budaya dan sejarah serta agrowisata sebagai objek wisata buatan. Desa Wisata Lhok Rukam sebagai gambaran perwakilan dari hampir kebanyakan desa yang tersebar di Tapaktuan, sekaligus berperan menciptakan iklim desa yang tersebar di Tapaktuan.
- 3. Berkembangnya kepariwisataan di Kecamatan Tapaktuan umumnya belum adanya aturan yang optimal mengenai pariwisata demikian pula dengan target pemasarannya

#### Saran

- 1. Menumbuh kembangkan kepariwisataan Kecamatan Tapaktuan agar ditempuh dengan pendekatan pewilayahan objek dalam kawasan, dengan pembagian sebagai berikut:
  - Kawasan ekowisata pesisir;
  - Kawasan ekowisata perbukitan/pegunungan/hutan;
  - Kawasan ekowisata pedesaan;
  - Kawasan budaya dan sejarah;
- 2. Didasarkan kepada analisis SWOT, sangat direkomendasikan pengembangan pariwisata melalui skala prioritas, sebagai berikut :
  - Prioritas I adalah kawasan ekowisata pedesaan, dengan alasan bahwa

- semua sudah tersedia secara alami tinggal hanya membangun beberapa sarana dan prasarana pariwisata, contohnya adalah Desa Lhok Rukam dan Desa Panjupian.
- Prioritas II adalah kawasan ekowisata perbukitan Kecmatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selata, dengan alasan memiliki beberapa sarana pendukung.
- 3. Kegiatan pengembangan kepariwisataan sesuai dengan tahapannya (identifikasi, perencanaan, pengembangan infrastruktur, pengelolaan dan pemasarannya) agar melibatkan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damanik, J. & Weber, H. (2006). Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi. Yogyakarta.
- Direktorat Jendral Pariwisata. (1995).

  \*\*Pedoman Pengembangan objek wisata. Paramita: Jakarta.
- Amirul, H. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka
  Setia.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Direktur Politeknik Pariwisata Medan atas bantuan dan dukungannya sehingga publikasi hasil penelitian ini dapat diterbitkan.